



**STANDARISASI
LINGKUNGAN
(ISO 14000-AN)**

SEJARAH PERKEMBANGAN STANDARISASI LINGKUNGAN



- Th 1972: *Conference of Human Settlement and Environment* oleh PBB di Brussel, menghasilkan: “Perkembangan industri yg tidak terkontrol akan mempengaruhiI dunia usaha”
- Th 1987: PBB membentuk UNEP (*United Nations Environment Programme*) dan WCED (*World Commission on Environment and Development*), menghasilkan: “*Sustainable Development*”

Lanjutan:



Th 1991: ISO dan IEC (*International Electrotechnical Commission*) membentuk SAGE (*Strategy Advisory Group on Environment*). SAGE merekomendasikan ISO membentuk TC (*Technical Committee*), yg bertugas merumuskan standar manajemen lingk yg berlaku secara internasional

Th 1992: Inggris mengeluarkan BS 7750

Th 1993: Komisi Uni Eropa memberlakukan EMAS (*Ecomanagement and Audit Scheme*)

Th 1993: ISO membentuk TC 207, yg kemudian lahir
ISO 14000

Jadi, *International Standardisation Organisation (ISO)* berawal dari *British Standard Institute (BSI)* yg membuat suatu standar pada akhir Th 1970-an (BS 5750) yg selanjutnya menjadi ISO 9000 (Th 1974), dan diterapkan pada pasar Uni Eropa pada Th 1987. Selanjutnya, standar ini berlaku juga di Amerika dan pada akhirnya untuk seluruh dunia.

Pd Th 1992 BSI mengeluarkan BS 7750 yg selanjutnya menjadi ISO 14000. Jadi, ISO9000 berkaitan dg manajemen usaha/mutu, sedangkan ISO 14000 berkaitan dg sistem manajemen lingkungan.

PUSAT PERHATIAN ISO 14000



1. Keamanan penanganan bahan-bahan kimia
2. Keamanan penempatan bahan-bahan kimia dan material berbahaya
3. Cemaran suara dan penerangan
4. Kualitas hidup pekerja
5. Pembuangan cemaran ke udara
6. Pembuangan cemaran ke air
7. Dampak lingk sekitar pabrik
8. Daur ulang produk
9. Pengemasan
10. Siklus hidup produk
11. Konservasi sumberdaya

Tabel 1. ISO 14000 dlm Manajemen Limbah Industri (MLI)

NO	ISO 14000	Manajemen Limbah Industri (MLI)
1	Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)	Manajemen, penanggung jawab, instansi terkait, biaya
2	Kinerja Lingkungan Organisasi (ISO 14031)	Manajemen setiap bagian jenjang proses kegiatan
3	Audit Lingkungan (ISO 14010-14015)	Pelaksanaan Kegiatan RKL, RPL, dan evaluasi
4	<i>Ecolabelling</i> (ISO 14020-14024)	Pemasangan label pada setiap produk yg menjamin produk dihasilkan melalui proses yg tdk merusak lingk
5	Daur hidup produk (ISO 14041-14044)	Mengantisipasi dampak lingk suatu produk dari mulai dibuat sampai tdk bisa lagi dipakai (sampah)
6	Kinerja lingk produk (ISO 14060)	Mengantisipasi dampak lingk pemakaian suatu produk

LABEL EKOLOGIS (*ECO-LABEL*)



Eco-Label (ISO 14020-14024): model sertifikasi produk yg memberi jaminan terhadap pasar bahwa proses yg dilakukan dalam sistem produksinya adalah proses yg ramah lingk, atau produknya dapat didaur ulang, atau proses produksinya tdk mengandung risiko dampak lingk yg merugikan sistem kehidupan manusia.

Sertifikasi ini berlaku internasional

Eco-labelling menginginkan semua produk:



1. Dalam proses produksinya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingk
2. Kemasan akhir tdk menimbulkan limbah yg berlebihan atau yg dpt merusak lingk
3. Suatu saat dapat didaur ulang

PELAKSANA



- *Eco-labelling* dilakukan oleh badan internasional, yg merupakan suatu *Sub Commettee (SC)*, bagian dari komite utama (TC 207) yg merupakan bagian dari sistem ISO. Kerja dari tiap-tiap SC diketuai oleh ahli-ahli dari negara-negara tertentu. TC (*Technical Commettee*) 207 terdiri dari 66 SC. *Eco-labelling* mrp bagian dari kerja SC3

- Berbeda dg AMDAL dan AUDIT LINGK yg mempunyai sanksi hukum bagi pelanggarnya dan bersifat mengikat, maka penerapan ISO 14000-an dan *Eco-label* tidak mempunyai sanksi hukum yg mengikat.
- Sanksi bagi pelanggar yg tidak mematuhi standar ISO adalah sanksi sosial yg berupa produknya tidak laku jual. SANKSI INI TENTUNYA MAU TIDAK MAU AKAN MEMBUAT PRODUSEN UTK MEMPERBAIKI MANAJEMEN LINGK DAN KUALITAS PRODUKNYA AGAR RAMAH LINGK SHG LAKU DIJUAL DI PASAR INETRNASIONAL